

**PENGARUH *SALES GROWTH*, INFLASI DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Oleh

Ni Luh Desianty Ayu Prameswari, NIM 2017041185

Jurusan Manajemen

**ABSTRAK**

Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor luar ataupun di dalam perusahaan. salah satunya *pandemic covid-19* yang membawa permasalahan menurunnya daya beli masyarakat dan meningkatkan harga barang dan jasa dipasar. Serta rasio kredit macet yang terus meningkat. Ketiga permasalahan ini tentunya akan berdampak kepada keuangan sebuah perusahaan. Sehingga penelitian ini dibuat untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel *sales growth*, inflasi dan perputaran piutang terhadap *financial distress* pada sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *sector property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sampai tahun 2022. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh 41 perusahaan. Periode waktu penelitian adalah 2020-2022 sehingga sampel yang didapat 123 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth*, inflasi dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan secara parsial *sales growth* dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *Sales Growth*, Inflasi, Perputaran Piutang, *Financial Distress*

***EFFECT OF SALES GROWTH, INFLATION  
AND RECEIVABLE TURNOVER FINANCIAL DISTRESS  
IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022***

***By***

**Ni Luh Desianty Ayu Prameswari, NIM 2017041185**

**Jurusan Manajemen**

**ABSTRAK**

*Company finances can be influenced by factors outside or within the company. one of which is the Covid-19 pandemic which has brought about the problem of decreasing people's purchasing power and increasing the prices of goods and services on the market. And the bad credit ratio continues to increase. This third problem will certainly have an impact on a company's finances. So this research was created to analyze the influence of sales growth, inflation and accounting turnover variables on financial distress in the property and real estate sectors listed on the Infonesia Stock Exchange for 2020-2022. This type of research is quantitative research with secondary data in the form of company financial reports. The population of this research is all property and real estate sector companies listed on the Indonesian stock exchange until 2022. The sample for this research was determined using a purposive sampling technique so that 41 companies were obtained. The research time period was 2020-2022 so the samples obtained were 123 samples. The data collection method used is the documentation method. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS 23 program. The results of this research show that sales growth, inflation and accounts receivable turnover simultaneously have an influence on financial distress. Meanwhile, partially sales growth and credit turnover have a significant influence on financial distress. Meanwhile, inflation does not have a significant effect on financial distress.*

***Keywords: Sales Growth, Inflation, Receivable Turnover, Financial Distress***